

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi

Suyatmi ^{1*}, Chandra Apriyansyah

¹ Pendidikan Guru Anak Usia Dini; Universitas Panca Sakti Bekasi; e-mail: suyatmipn@gmail.com

² Pendidikan Guru Anak Usia Dini; Universitas Panca Sakti Bekasi; e-mail: chandraapriyansyah1@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: suyatmipn@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi, untuk mengetahui seberapa besar tingkat kedisiplinan guru di Kecamatan Rawalumbu Bekasi dan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru di Kecamatan Rawalumbu Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ex-post facto* dengan desain penelitian korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru Kecamatan Rawalumbu Bekasi yang berjumlah 50 orang sedangkan sampel dalam penelitian ini diperoleh 50 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik slovin. Sampel pada penelitian ini diambil secara *simple random sampling* sehingga peneliti mengambil 50 orang guru yang tersebar di 5 sekolah di Kecamatan Rawalumbu Bekasi. Untuk memperoleh tujuan penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa angket, untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta analisis data inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif untuk tipe gaya kepemimpinan kepala sekolah Kecamatan Rawalumbu Bekasi secara keseluruhan adalah bertipe demokratis dengan persentase sebesar 88%. Gaya kepemimpinan adalah Sangat Baik dengan persentase 61%. Adapun kedisiplinan guru di Kecamatan Rawalumbu Bekasi adalah Sangat Baik dengan persentase sebesar 90%. Kemudian analisis inferensial dilanjutkan dengan menggunakan analisis regresi sederhana, sehingga diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru. Hal ini ditunjukkan melalui pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung > t tabel yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kedisiplinan, Guru

Abstract: This study aims to describe the leadership style of school principals in Rawalumbu Subdistrict, Bekasi City, to find out how big the level of teacher discipline in Rawalumbu Bekasi District and to determine the effect of principal's leadership style on teacher discipline level in Rawalumbu Bekasi District. The method used in this research is *ex-post facto* with a correlation research design. The population in this study were all teachers in the District of Rawalumbu Bekasi, amounting to 50 people, while the sample in this study obtained 50 people who were determined using the slovin technique. The sample in this study was taken by simple random sampling so that the researchers took 50 teachers spread over 5 schools in the District of Rawalumbu Bekasi. To obtain the research objectives, the researcher used an instrument in the form of a questionnaire, to determine the principal's leadership style and teacher discipline. Furthermore, the data that has been collected was analyzed using descriptive analysis and inferential data analysis. The results showed that the data obtained using descriptive analysis for the type of leadership style of the principal of Rawalumbu Bekasi District as a whole is a democratic type with a percentage of 88%. The leadership style is Very Good with a percentage of 61%. The teacher discipline in Rawalumbu Bekasi District is very good with a percentage of 90%. Then the inferential analysis was continued by using simple regression analysis, so that the results obtained that there was an influence between the principal's leadership style on the level of teacher discipline. This is shown by testing the hypothesis using the t test, the value of t count > t table means that there is a positive influence between the principal's leadership style on the level of teacher discipline.

Keywords: Leadership Style, Discipline, Teacher

1. Pendahuluan

Guru adalah seseorang yang berjasa dalam dunia pendidikan karena guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan, oleh karenanya agar dapat menciptakan guru yang berkualitas dalam kedisiplinan sangat perlu diupayakan oleh seorang kepala sekolah. Mengapa hal ini diperlukan karena guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang formal di sekolah. Kedisiplinan yang ditunjukkan oleh seorang guru dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu lingkungan sekitar khususnya dalam hal ini pihak sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah harus mampu memotivasi kedisiplinan guru agar tercipta kinerja yang baik sehingga guru mampu meningkatkan kualitas kerjanya sendiri.

Kedisiplinan guru sangat menentukan pada kualitas pendidikan dikarenakan guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi secara langsung dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu guru merupakan sumber daya manusia yang sangat penting artinya di dalam menentukan kelangsungan hidup suatu instansi pendidikan dan selalu diperhatikan agar kelancaran jalannya institusi pendidikan lebih terjamin dan semakin meningkat.

Gaya Kepemimpinan seorang Kepala Sekolah sangat menentukan perilaku dan kedisiplinan guru dalam mengajar di sekolah. Gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu cara, pola dan kemampuan tertentu yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam bersikap, berkomunikasi dan berinteraksi untuk mempengaruhi, mengarahkan, mendorong, dan mengendalikan orang lain atau bawahan agar dapat melakukan suatu pekerjaan sehingga mencapai tujuan (Muchlisin Riadi, 2019) Gaya kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung mengenai keyakinan seorang pemimpin terhadap bawahannya. Artinya gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah perilaku dan strategi sebagai hasil kombinasi dari ketrampilan, sifat, sikap yang sering diterapkan seorang pemimpin saat mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya. Bahkan UU No. 14 Tahun 2005 mengatur bagaimana keprofesional guru dalam melaksanakan tugas di sekolah menjadi hal yang wajib di implementasikan kepada seluruh guru yang ada di Indonesia.

Menurut Hasibuan (2014) terdapat gaya beberapa kepemimpinan antara lain pemimpin Otoriter adalah jika kekuasaan atau wewenang sebagian besar mutlak tetap berada pada pimpinan. Sedangkan Gaya Kepemimpinan partisipasi adalah apabila dalam kepemimpinannya dilakukan dengan cara persuasive, menciptakan kerjasama

yang serasi, menumbuhkan loyalitas dan partisipasi para bawahannya. Pemimpin cukup memotivasi bawahannya agar merasa ikut memiliki perusahaannya atau lembaga yang dipimpinnya ikut memberikan ide, saran, dan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Sutikno (2014) gaya kepemimpinan memiliki berbagai tipe dan salah satunya adalah tipe atau gaya kepemimpinan Kharismatik. Gaya kepemimpinan Kharismatik memiliki karakteristik khusus yakni daya tarik yang sangat memikat sehingga mampu memperoleh pengikut yang sangat besar dan para pengikutnya tidak selalu dapat menjelaskan secara konkrit mengapa orang tersebut dikagumi. Pemimpin Kharismatik menginspirasi dan memotivasi pengikutnya untuk berkomitmen terhadap tujuan. Gaya kepemimpinan kharismatik bekerja sangat baik dalam memotivasi pengikutnya untuk melakukan apapun yang diperlukan. Dalam situasi tersebut pemimpin dianggap memiliki kemampuan luar biasa. Bawahan dan pemangku kepentingan lain yakin dan percaya pemimpin membawa perubahan yang lebih baik. Itu memunculkan energi positif di antara pengikutnya. Mereka secara sukarela mengikuti perintah dengan percaya diri.

Para pemimpin kharismatik sangat peduli dengan citra mereka. Untuk itu mereka akan menggunakan berbagai cara untuk memikat dan menginspirasi pengikutnya. Adapun ciri-ciri pemimpin kharismatik antara lain Seorang Visioner: Pemimpin memikirkan atau merencanakan masa depan dengan kebijakan dan imajinasi. Seorang yang Kreatif: Mereka berpikir diluar kotak, menerima tantangan dengan melihatnya sebagai peluang. Seorang yang memiliki kepribadian yang kuat: Pemimpin menancarkan kepercayaan diri, memiliki rasa diri yang kuat dan jarang mengungkapkan keraguan diri. Itu membuat banyak orang tertarik untuk mengikuti dan melaksanakan perintah mereka. Seorang yang memiliki kerendahan hati: Pemimpin yang peka terhadap lingkungan mereka dan kebutuhan pengikutnya. Mereka berhati-hati agar tidak menimbulkan ketidaknyamanan atau melukai perasaan orang lain. Seorang yang berani mengambil resiko: Pemimpin berani untuk mengambil resiko pribadi demi memujudkan visi dan menuju ke kondisi yang lebih baik. Seorang Komunikator yang ulung: Mereka mahir menggunakan perilaku tidak konvensional, mereka mampu menggerakkan banyak orang hanya dengan menggunakan kata-kata, pidato dan perilaku.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan kepala Sekolah sangat mempengaruhi tingkat kedisiplinan seorang guru hal ini juga akan berpengaruh dengan kedisiplinan para peserta didik sehingga hasil belajar akan semakin meningkat dan guru akan semakin bekerja

dengan maksimal dan optimal dan akhirnya memudahkan tercapainya tujuan pendidikan dari lembaga itu sendiri.

Banyak penelitian - penelitian mengungkap tentang Pengaruh Pola Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru di sebuah sekolah saja namun yang menarik dalam penelitian ini adalah penelitian di lakukan dengan cakupan populasi yang lebih luas yakni di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner dalam google form. Populasi ini adalah guru yang mengajar di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi dengan yang berjumlah 50 Guru. Jumlah Sample penelitian merujuk pada tabel Isaac & Michael dengan signifikansi 5 % sebanyak 44 guru, akan tetapi karena kondisi libur menjelang hari raya idul fitri kuesioner didapat sebanyak 30 kuesioner sehingga peneliti mengambil sebanyak 30 data yang masuk secara keseluruhan. Teknik sampling penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik random sampling. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen Pengaruh Gaya Kepemimpinan Sekolah dan instrumen Kedisiplinan Guru, Kedua instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Pengumpulan data berupa skor diambil dengan menggunakan Instrumen Pengaruh Gaya Kepemimpinan Sekolah dan Instrumen Kedisiplinan Guru dalam bentuk Instrumen sikap skala. Penelitian di lakukan di Semester Genap Tahun Ajaran 2021-2022. Instrument Gaya Kepemimpinan Sekolah yang valid dan realibel sederhana dimana instrument Kedisiplinan Guru sebagai variable terkait (Y) untuk Gaya Kepemimpinan Sekolah sebagai variabel bebas (X). Hipotesis penelitian ini Pengaruh Gaya Kepemimpinan Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode software program SPSS 2.0 dengan terlebih dahulu mendeskripsikan data hasil penelitian, Selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menguji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari metode pembelajaran yang diberikan pada subjek.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah didapat data penelitian selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut; untuk variabel 1) Pengaruh Gaya Kepmimpinan Kepala Sekolah jumlah sampel atau responden sebanyak 30 orang dengan skor terendah 38 dan skor tertinggi 50 dengan rata-rata skor (mean) sebesar 43,9667, rentang skor 12, simpangan baku atau standard devisiasi 3,72765, skor sering muncul (modus) 44, nilai tengah (median) 44,00. 2) Kedisiplinan Guru jumlah sampel atau responden sebanyak 30 orang dengan skor terendah 37 dan skor tertinggi 90 dengan rata – rata skor (mean) sebesar 47,1000, rentang skor 53, simpangan baku atau standard devisiasi 9,13632, skor sering muncul (modus) 50, nilai tengah (median) 47,00.

Tabel 1
Deskripsi Data Variabel Penelitian

		Statistics	
		Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah	Kedisiplinan Guru
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		43,9667	47,1000
Std. Error of Mean		,68057	1,66806
Median		44,0000	47,0000
Mode		44,00	50,00
Std. Deviation		3,72765	9,13632
Variance		13,895	83,472
Range		12,00	53,00
Minimum		38,00	37,00
Maximum		50,00	90,00
Sum		1319,00	1413,00

Hasil Uji Normalitas

Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan pogram SPSS versi 20 yaitu: dengan menguji

normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmonogorov-SmirnovZ untuk 1) variable gaya kepemimpinan kepala sekolah didapat nilai probabilitas (p-value) = $0,200 > 0,050$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, gaya kepemimpinan kepala sekolah berdistribusi Normal; 2) variable kedisiplinan guru diperoleh nilai probabilitas (p-value) = $0,060 > 0,050$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, data kedisiplinan guru berdistribusi Normal.

Tabel 2.
Tabel Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah	Kedisiplinan Guru
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,9667	46,0333
	Std. Deviation	3,72765	4,28698
Most Extreme Differences	Absolute	,098	,222
	Positive	,096	,177
	Negative	-,098	-,222
Test Statistic		,098	,222
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,060

Hasil Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah penyebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri - ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable – variable independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan uji homogenitas yaitu Levene. Dari hasil analisis pada table Test of Homogeneity Of Variance, diperoleh Levene Statistic = 1,941; $df_1 = 1$; $df_2 = 58$, dan p-value = $0,169 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

Tabel 3.

Tabel Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Skor

F	df1	df2	Sig.
1,941	1	58	,169

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $Y = 43,084 + 0,067X$ Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 0,319$ dan $p\text{-value} = 0,759/2 = 0,3795 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, "Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan guru".

Tabel 4.

Tabel Coefficients

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	43,084	9,572		4,501
	Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah	,067	,217	,058	,309

Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	,000
	Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah	,759

2) Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA tabel dan ANOVAa, sebagai berikut. Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + bx$ (regresi tak linear). Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit} (TC) = 0,096$,

dengan $p\text{-value}=0,759 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah tidak linear atau berupa garis tidak linear. Hipotesis statistik: $H_0: b = 0$ (regresi berarti); $H_1: b \neq 0$ (regresi tak berarti). Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit}(b/a) = 0,096$, dan $p\text{-value}=0,759 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah tidak signifikan atau pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan guru, ini berarti hipotesis penelitian tidak didukung oleh data empiris.

Tabel 5.

ANOVAa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,814	1	1,814	,096	,759
	Residual	531,153	28	18,970		
	Total	532,967	29			

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y. Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,003, F_{hit} (F_{change}) = 0,096 dengan $p\text{-value} = 0,759 > 0,05$ berarti H_0 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah tidak berarti atau tidak signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square = 0,003 berarti 3 % variabel kedisiplinan guru anak tidak dapat dipengaruhi oleh variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,058 ^a	,003	-,032	4,35543	,003	,096

Model Summary

Model	Change Statistics		
	df1	df2	Sig. F Change
1	1	28	,759

Untuk dapat memahami makna hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil analisis data penelitian di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : 1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $Y=43,084+0,067X$ artinya skor Y dapat diprediksi melalui persamaan linear tersebut diatas. 2) Dari hasil analisis didapat gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan guru. Hal ini dapat dilihat p-value lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat diinterpretasikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan guru. 3) Uji signifikansi persamaan-persamaan garis regresi diperoleh Fhit dan p-value lebih besar dari 0,05 atau H_0 diterima. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah tidak signifikan atau kedisiplinan Guru tidak berpengaruh positif terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah; 4) Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,003, Fhit (Fchange) = 0,096 dengan p-value = 0,759 lebih besar dari 0,05 berarti H_0 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah tidak berarti signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,003 yang mengandung makna bahwa 3% variasi variable kedisiplinan guru tidak dapat dipengaruhi oleh variable gaya kepemimpinan kepala sekolah.

4. Kesimpulan

Kedisiplinan guru sudah tertanam pada diri individu sehingga gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak mempengaruhi kedisiplinan guru. Setiap individu guru sudah memiliki disiplin yang kuat sehingga tanpa adanya gaya kepemimpinan sekolah guru tersebut akan disiplin mengikuti aturan di setiap sekolah tempat guru tersebut mengajar. Namun gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi kedisiplinan guru. Guru yang masih belum terbiasa disiplin dengan adanya gaya kepemimpinan yang tegas akan membuat guru menjadi lebih disiplin dalam menaati aturan di sekolah tempat guru tersebut mengajar. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan guru meskipun kedisiplinan guru tidak dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan sekolah, apapun jenis gaya kepemimpinannya.

Referensi

- Dwi Kurnia, Ester. 2021. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kedisiplinan Guru di SDK Yohannes Gabriel Surabaya*. Skripsi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Frismelly, Arinda. 2021. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Dirasah: Jurnal Study Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam.
- Hasriani. 2010. *Kepemimpinan Kepela Sekolah dalam Mengefektifkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Baraka Kabupaten Enrekang*. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Ishak. 2006. *Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah Guppi Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Isjoni. 2007. *Manajemen Kepemimpinan dalam Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algonsindo
- Irawati. 2018. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru di SDN No. 119 Karassing Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/7407>.
- Juniarti, Elvi dkk. 2020. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru*. Journal of Education Research, 1(3), 2020, Pages 193-199.
- Riyadi, Muchlisin. 2019. *Teorin Indikator, dan Jenis Gaya Kepemimpinan*. Kajian Pustaka.com.
- Suwarno. 2007. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi, dan Kompensasi pada Kedisiplinan Guru SD Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang*. Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Manajemen Pendidikan.
- Tambunan, Toman Sony. 2015. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahjosumido. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.